BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional yang penelitiannya berupa angka – angka untuk mencari apakah ada hubungan antara kedua variabel. Menurut Ananto (2016) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka – angka dalam analisis data dengan memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik, baik itu statistik deskriptif maupun menggunakan rumus – rumus statistik *non-parametrik*. Kesimpulan dari hasil penelitian kuantitatif akan bersifat gambaran dari variabel yang akan diteliti.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel tergantung : Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Tingkat Akhir
2. Variabel bebas : Pengaturan Diri

3.2.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian perlu dirumuskan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Menurut Nurastuti (2007) definisi operasional variabel penelitian adalah pengertian dari variabel yang memiliki rujukan empiris, seperti dapat diukur, dihitung dan logis. Definisi operasional diukur tergantung pada tujuan dari penelitian dan bagaimana cara untuk mengukurnya. Dibawah ini akan diuraikan masing – masing definisi operasional variabel yang akan diteliti.

3.2.2. Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Manajemen waktu pada mahasiswa tingkat akhir adalah suatu keahlian atau ketrampilan khusus untuk mengelola waktu yang dimiliki oleh individu yang menempuh pendidikan baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Pengukuran manajemen waktu pada mahasiswa tingkat akhir akan diukur menggunakan skala manajemen waktu dengan *item* yang disusun berdasarkan aspek – aspek : menetapkan tujuan, menyusun prioritas, menyusun jadwal, bersikap asertif, bersikap tegas, menghindari penundaan, meminimalkan, waktu yang terbuang.

Semakin tinggi skor yang diperoleh dari aspek manajemen waktu, maka semakin baik juga manajemen waktu yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir tersebut demikian pula sebaliknya.

3.2.3. Pengaturan Diri

Pengaturan diri adalah sebuah dasar keberhasilan perkembangan dari penyesuaian diri yang secara konsisten mengatur, mengelola pikiran, emosi, perilaku dan lingkungan mereka untuk mencapai sebuah tujuan dari akademik. Pengukuran pengaturan diri akan diukur dengan skala pengaturan diri dengan *item* yang disusun berdasarkan aspek – aspek :metakognisi, motivasi, perilaku.

Semakin tinggi skor yang diperoleh dari aspek pengaturan diri, maka semakin baik pengaturan diri mahasiswa tingkat akhir tersebut dan demikian pula sebaliknya.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi

Pada penelitian sosial, populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi adalah besaran dari karakteristik ruang lingkup seluruh objek yang akan diteliti (Nurastuti, 2007). Sedangkan menurut Ananto (2016) populasi adalah bagian atau anggota dari setiap objek yang akan diteliti bisa berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apapun objek dari survei.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unika Soegijapranata Semarang. Kriteria populasi dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa mulai dari semester tujuh keatas. Karena semester tujuh sudah memasuki tahun terakhir perkuliahan.

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan insidental sampling. Seperti yang dikatakan oleh Sulistyaningrum (2012) *insidental sampling* berdasarkan siapa saja yang ditemui oleh peneliti secara kebetulan dan memenuhi karakteristik dari populasi disebut dengan *insidental sampling*.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Sebaran *Blueprint* Skala dan Skoring

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan sehingga memperoleh data yang berhubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang akan diteliti (Nazir, 2013).

Sedangkan menurut Aditya (2013) data adalah suatu fakta yang dapat diamati baik itu berupa kata – kata maupun angka – angka disebut dengan data. Menurut Sulistyaningrum (2012) skala pengukuran adalah suatu kesepakatan yang dipakai sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval yang terdapat dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam sebuah pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Terdapat dua bentuk pernyataan skala dalam penelitian ini, yaitu *Favourable* dan *Unfavourable*. Skala tersebut disediakan empat pilihan jawaban, sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Sistem penelitian mulai dari 1, 2, 3 dan 4. Pernyataan yang tergolong *favourable*, subjek akan memperoleh skor 4 jika menjawab sangat sesuai (SS), skor 3 jika menjawab sesuai (S), skor 2 jika menjawab tidak sesuai (TS) dan skor 1 jika responden menjawab sangat tidak sesuai (STS). Pernyataan dari *item unfavourable* memiliki skor 4 jika menjawab sangat tidak sesuai (STS), skor 3 jika jawaban tidak sesuai (TS), skor 2 jika menjawab sesuai (S) dan skor 1 jika menjawab sangat sesuai (SS).

Penelitian ini menggunakan dua skala yang akan digunakan sebagai metode pengumpulan data, yaitu :

1. Skala Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Skala manajemen waktu terdiri dari komponen menetapkan tujuan, menyusun prioritas, menyusun jadwal, bersikap asertif, bersikap tegas, menghindari penundaan, meminimalkan waktu yang terbuang. *Blueprint* dari skala ini ditampilkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 *Blueprint* Skala Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Tingkat Akhir.

Aspek	Item		Total
	Favourable	*Unfavourable*	
Menetapkan tujuan	1, 3	2, 4	4
Menyusun prioritas	5, 7	6, 8	4
Menyusun jadwal	9, 11	10, 12	4
Bersikap asertif	13, 15	14, 16	4
Bersikap tegas	17, 19	18, 20	4
Menghindari penundaan	21, 23	22, 24	4
Meminimalkan Waktu Yang Terbuang	25, 27	26, 28	4
	Total		**28**

2. Skala Pengaturan Diri

Skala pengaturan diri pada penelitian ini diungkap melalui aspek – aspek metakognisi, motivasi dan perilaku.

Tabel 3. 2 *Blueprint* Pengaturan Diri

Aspek	Item		Total
	Favourable	*Unfavourable*	
Metakognisi	1, 3, 5	2, 4, 6	6
Motivasi	7, 9, 11	8, 10, 12	6
Perilaku	13, 15, 17	14, 16, 18	6
	Total		**18**

3.4.2. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Nazir (2013) jika pada suatu alat ukur reliabilitas dan validitas tidak diketahui, maka akan mengalami kesulitan dalam memberikan kesimpulan dan juga dalam memberikan sebuah alasan terhadap setiap hubungan antar variabel. Validitas adalah indeks yang menunjukkan suatu

alat ukur yang digunakan benar – benar mengukur apa yang hendak diukur (E. Ristya, 2011). Serupa dengan pendapat dari Suryabarata (dalam Sappaile, 2007) validitas dari suatu tes memiliki suatu tujuan apakah alat tes yang digunakan benar – benar mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas *Item*. Menurut Sudijono (dalam Amalia & Widayati, 2012) validitas *Item* dari alat tes merupakan suatu ketepatan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur disetiap butir soal yang berada pada alat tes tersebut. Jika setiap butir soal dapat dijawab oleh para peserta, maka skor total hasil tes tersebut akan semakin tinggi. Namun sebutir *Item* baru bisa dikatakan valid jika skor dari *Item* tersebut memiliki kesejajaran dengan skor total.

Perhitungan korelasi antara skor masing – masing *item* dengan skor total (*item-total-correlation*) dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Uji validitas tidak hanya menggunakan *Product Moment* saja, tetapi juga menggunakan *part-whole methods* untuk menghilangkan *over* estimasi.

Reliabilitas adalah ketepatan dari suatu alat ukur yang digunakan untuk memastikan alat ukur yang digunakan dapat dipercaya keakuratannya (Nazir, 2013). Uji reliabilitas skala manajemen waktu pada mahasiswa tingkat akhir digunakan teknik Koefisien *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas pada skala pengaturan diri juga akan menggunakan teknik Koefisien *Alpha Cronbach*.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data untuk menguji hubungan antara pengaturan diri dengan manajemen waktu pada mahasiswa tingkat akhir menggunakan metode analisis data statistik dengan teknik korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* berfungsi untuk mencari koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel tergantung (Yusup, 2018). Alasan dari peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dalam menganalisis data, karena pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (Pengaturan Diri) yang akan diketahui hubungannya dengan satu variabel tergantung (manajemen waktu).